

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan kelas X program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor di SMK Negeri 4 Medan dapat disimpulkan.

1. Pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan kelas X program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor di SMK Negeri 4 Medan dikembangkan dengan menggunakan *website google sites* sebagai media utama dalam pengembangan media pembelajaran, pengembangan media pembelajaran ini memberikan output berupa media pembelajaran dalam bentuk *web* yang bisa dioperasikan melalui komputer laptop atau *smartphone*. Pengembangan media ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluasi*). Tahap analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis kompetensi, dan analisis karakter peserta didik. Tahap design meliputi pembuatan *storyboard* atau gambaran besar media pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap pengembangan meliputi pembuatan produk, validasi kelayakan produk oleh ahli materi, ahli media dan design serta perbaikan produk. Tahap implementasi meliputi tahap uji coba perorangan (*one to one*), tahap uji coba skala kecil dan tahap uji coba skala besar. Dan tahap evaluasi meliputi 2 metode pengujian tes berupa pengujian

pre-test sebelum menggunakan media pembelajaran dan pengujian *post-test* setelah menggunakan media pembelajaran.

2. Kelayakan media pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan kelas X program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor terbukti layak untuk digunakan oleh siswa dengan rata rata skor penilaian ahli materi sebesar 4,65 dengan kriteria “sangat layak”, skor penilaian ahli media media sebesar 4,59 dengan kriteria “sangat layak”, skor penilaian ahli desain pembelajaran rata rata 4,81 dengan kriteria “sangat layak” skor penilaian uji coba perorangan (*one to one*) 4,27 dengan kriteria “sangat layak”, rata rata skor penilaian skala kecil 4,21 dengan kriteria “Sangat layak” serta rata rata penilaian skala besar 4,24 dengan kriteria “sangat layak”.
3. Efektivitas media pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan kelas X program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan rata rata nilai *pre test* sebesar 47,68 dan rata rata nilai *post-test* sebesar 79,82 dan memperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 32,14 atau 67% dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 89%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, pengembangan media pembelajaran ini memiliki dua implikasi sebagai berikut : Pertama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, menimbulkan minat belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu,

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran lebih dan tidak membosankan, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran. selain itu dampak pengembangan media pembelajaran terhadap guru yaitu, perkembangan pembelajaran dengan media pembelajaran mempengaruhi guru. Guru berkewajiban untuk selalu berusaha menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian serta menimbulkan minat siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Kedua, pemilihan media harus sesuai dengan pokok bahasan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Sedangkan setiap media pembelajaran tertentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing masing, namun hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan ketika menggunakan media pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Disarankan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih efisien pada saat pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran dasar-dasar kejuruan.
2. Media pembelajaran ini dapat dijadikan contoh bagi pendidik lain dalam mengembangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Perlu diadakan pelatihan kepada guru untuk melatih kemampuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

